

Pelatihan TIK Via Aplikasi Zoom Pada Sekolah Luar Biasa Wiyata Dharma Kota Metro

Diterima: Februari 2021

Direview: Februari 2021

Disetujui: 25 Februari 2021

***Mujito¹, Mustika², Budi Asmanto³, Danang Prabowo⁴**

Universitas Muhammadiyah Metro, Jl. Ki Hajar Dewantara, 34111, Lampung, Indonesia^{1,2,3,4}

Email: mujito@ummetro.ac.id

ABSTRAK

Salah satu unsur Tri Darma perguruan tinggi adalah melaksanakan pengabdian masyarakat, kegiatan semacam ini sudah menjadi agenda rutin yang dilakukan tiap semester oleh Dosen FIKOM UM Metro. Kegiatan pengabdian dilaksanakan berdasarkan permohonan dari Pihak SLB WiyataDharma Kota Metro (mitra), untuk kesediaan mendampingi kegiatan yang akan diikuti oleh peserta didik SLB Wiyata Dharma Kota Metro pada kegiatan Pelatihan dan Kompetisi TIK Nasional secara Daring Bagi Disabilitas dalam Rangka Transformasi dan Inklusi Digital, yang diselenggarakan Badan Aksesibilitas Telekomunikasi dan Informasi dan Komunikasi (BAKTI) Kementerian Komunikasi dan Informatika (Kominfo). Tema kegiatan adalah Pendampingan Pelatihan TIK yang diadakan Bakti Kominfo Via Aplikasi Zoom pada SLB Wiyata Dharma Kota Metro", Kegiatan dilaksanakan pada tanggal 9-13 November 2020. Ketua pelaksana kegiatan Mustika, S.Kom.,M.Kom. dan anggota terdiri dari Danang Prabowo, S.Kom.,M.Cs., Budi Asmanto, ST.,M.T.I, dan Mujito, S.Kom.,M.Kom. Kegiatan ini juga berkolaborasi dengan Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah FIKOM UM metro sebanyak 6 mahasiswa. Kegiatan terlaksana dengan baik sesuai dengan tujuan pelaksanaan kegiatan, sehingga peserta pendampingan dapat mengikuti pelatihan dengan aplikasi zoom dengan baik, untuk mengatasi kendala pada komunikasi pada siswa tunawicara, pihak mitra memberikan guru pendamping sebagai penterjemah.

Kata kunci: Pengabdian, Kegiatan, SLB, Pelatihan, Disabilitas.

ABSTRACT

One element of Tri Darma college is to carry out community service, this kind of activity has become a routine agenda carried out every semester by THE UM Metro FIKOM Lecturer. The service activities were carried out based on a request from the SLB WiyataDharma Kota Metro (partner), for the willingness to accompany the activities that will be attended by students of SLB Wiyata Dharma Kota Metro at the National ICT Training and Competition online for the Disabled in the Framework of Digital Transformation and Inclusion, organized by the Telecommunications and Information and Communication Accessibility Agency (BAKTI) of the Ministry of Communication and Information (Kominfo). The theme of the activity was ICT Training Assistance held by Bakti Kominfo Via Zoom Application at SLB Wiyata Dharma Kota Metro", the activity was held on November 9-13, 2020. The chief executive of Mustika activities, S.Kom., M.Kom. and members consists of Danang Prabowo, S.Kom., M.Cs., Budi Asmanto, ST.,M.T.I, and Mujito, S.Kom.,M.Kom. This activity also collaborates with muhammadiyah Student Association FIKOM UM metro as many as six students. The activities are carried out well in accordance with the objectives of the implementation of the activities, so that the participants can participate in the training with a good zoom application, to overcome the constraints on communication in visually impaired students, the partner provides a companion teacher as a sharpener

Keywords: Service, Activities, SLB, Training, Disability

PENDAHULUAN

Anak berkebutuhan khusus (ABK) menurut Feby Atika Setiawati dan Nai'mah [1] adalah anak yang mempunyai kelainan/penyimpangan dari kondisi rata-rata anak normal baik secara fisik, mental, intelektual, sosial maupun emosional. Berdasarkan pengertian tersebut anak yang dikategorikan berkebutuhankhususdalam aspek fisik meliputi kelainan seperti tunanetra, tuna rungu, tuna wicara dan tuna daksa. Masalah tersebut perlu diselesaikan dengan memberikan layanan pendidikan, bimbingan serta latihan dari guru maupun orang tua untuk memahami kebutuhan dan potensi anak agar dapat berkembang secara maksimal sesuai kekhususannya. Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik (BPS) Tahun 2017, jumlah ABK di Indonesia mencapai 1,6 juta anak. Salah satu upaya yang dilakukan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) menurut K [2] untuk memberikan akses pendidikan kepada mereka adalah membangun unit sekolah baru, yaitu Sekolah Luar Biasa (SLB).

Menurut Fathurrahman [3] “Pendidikan Luar Biasa atau Sekolah Luar Biasa (SLB) merupakan pendidikan bagi peserta didik yang memiliki tingkat kesulitan dalam mengikuti proses pembelajaran karena kelainan fisik, emosional, mental sosial, tetapi memiliki potensi kecerdasan dan bakat istimewa.” Menurut Muchamad Suradji [4] “Anak berkebutuhan khusus kadang-kadang memerlukan pelayanan terpisah dengan anak normal atau anak luar biasa pada umumnya. Hal itu dikemukakan karena siswa berkebutuhan pendidikan khusus tidak secara otomatis memerlukan pendidikan luar biasa. Pendidikan luar biasa akan sesuai hanya apabila kebutuhan siswa tidak dapat diakomodasi dalam program pendidikan umum. Individu-individu berkebutuhan pendidikan khusus hendaknya dipandang sebagai individu yang sama bukannya berbeda dengan teman-teman sebaya lainnya. Juga harus selalu diingat, bahwa pandanglah mereka sebagai pribadi bukan kekurangannya, dan pusatkan perhatian pada apa yang dapat dilakukan daripada apa yang tidak dilakukan”.

TIK menurut Budiana, dkk [5] adalah semua teknologi yang berhubungan dengan pengambilan, pengumpulan (akuisisi), pengolahan, penyimpanan, penyebaran, dan penyajian informasi. Dalam hal ini, teknologi mengandung konotasi memiliki nilai ekonomi. Teknologi pengolah informasi ini memang memiliki nilai jual, seperti contohnya teknologi data base, dan security, kesemuanya dapat dijual. Bentuk dari teknologi adalah kumpulan pengetahuan (knowledge) yang diimplementasikan dalam tumpukan kertas (stacked of papers), atau sekarang dalam bentuk CD-ROM. Tumpukan kertas inilah yang didapatkan, jika seseorang membeli sebuah teknologi dalam bentuk patent lainnya.

Menurut Wardiana [6] Teknologi informasi adalah sarana dan prasarana (hardware, software, useware) sistem dan metode untuk memperoleh, mengirimkan, mengolah, menafsirkan, menyimpan, mengorganisasikan dan menggunakan data secara bermakna. Oleh karena itu, teknologi informasi menyediakan begitu banyak kemudahan dalam mengelola informasi dalam arti menyimpan, mengambil kembali dan pemutahiran informasi. Teknologi informasi adalah suatu teknologi yang digunakan untuk mengolah, memproses, mendapatkan, menyusun, menyimpan, memanipulasi data dalam berbagai cara untuk menghasilkan informasi yang berkualitas. Artinya informasi yang relevan, akurat dan tepat waktu, yang digunakan untuk keperluan pribadi, bisnis, dan pemerintahan, serta merupakan informasi yang strategis untuk pengambilan keputusan.

Menurut Adisasono [7] Revolusi informasi global telah berhasil menyatukan kemampuan komputasi, televisi, radio dan telefoni secara terintegrasi. Hal ini merupakan hasil dari suatu kombinasi revolusi dibidang komputer personal, transmisi data dan kompresi, lebar pita (bandwidth), teknologi penyimpanan data (data storage) dan penyampai data (access) integrasi multimedia dan jaringan komputer. Konvergensi dari revolusi teknologi tersebut telah menyatukan berbagai media, yaitu suara (voice, audio), video, citra (image) grafik dan teks.

Menurut Sudarma [8] Tingkat pertumbuhan pengguna teknologi informasi dan internet menunjukkan angka yang sangat fantastik, bahkan internet telah menjadi bagian kebutuhan dalam sebuah rumah tangga dan satuan pendidikan. Fenomena ini menunjukkan bahwa 5- 10 tahun yang akan datang teknologi informasi akan menguasai sebagian besar pola belajar peserta didik kita. Teknologi Informasi dan internet sudah merasuk ke dalam kehidupan sehari-hari, termasuk dalam bidang pendidikan. Saat ini internet bukan lagi menjadi barang “lux” lagi, bahkan sudah menjadi bagian yang tidak terpisahkan dalam aktivitas sehari-hari, baik sebagai pelajar, mahasiswa, bahkan bagi para pebisnis. Pelajar dan mahasiswa memanfaatkan internet sebagai salah satu sumber belajar (learning resources), bagi para pebisnis internet sebagai ujung tombak promosi dan berinteraksi dengan rekan bisnisnya.

Proses pembelajaran pun tak luput dari interaksi dengan orang lain. Membutuhkan guru, teman kelas dan tempat untuk mengekspresikan potensinya. Artinya manusia memerlukan manusia lain. Berbeda halnya dengan saat ini yang kita rasakan. Proses pembelajaran sedemikian rupa, jika dahulu menerapkan sistem pembelajaran konvensional, sekarang menerapkan sistem pembelajaran modern dengan konsep online. surat edaran Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) Direktorat Pendidikan Tinggi No. 1 Tahun 2020

tentang pencegahan covid 19. Didalam surat tersebut dimuat 10 poin yang salah satunya himbauan kepada seluruh jenjang pendidikan untuk melakukan pembelajaran jarak jauh (daring) dan belajar dirumah masing-masing [9]. Hal tersebut ditanggapi secara sigap oleh siswa/mahasiswa untuk belajar dirumah masing-masing tentu menggunakan media agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan lancar. Sejak diberlakukannya lockdown, dimana setiap instansi ataupun lembaga sekolah atau perguruan tinggi, semua diliburkan. Namun bukan sekedar libur saja, namun pekerjaan atau pembelajaran diganti dengan “belajar dirumah” ataupun “bekerja dirumah”.

Akhir-akhir ini pengguna gadget disibukkan dengan salah satu aplikasi yang sangat berperan disaat masa-masa seperti ini. Aplikasi tersebut bernama zoom cloud meeting. Aplikasi ini berupa alat bantu virtual yang memudahkan manusia untuk berinteraksi dengan manusia lain. Aplikasi ini juga membantu kita agar dapat terhubung dengan orang banyak walau hanya didalam rumah. Melalui aplikasi ini juga kita dapat rapat online, belajar online dan bekerja online. Akan tetapi, tidak semuanya belajar online ini mengasyikkan bahkan sebagian peserta didik/mahasiswa berasumsi bahwa belajar online bisa sedikit agak santai. Pembelajaran media online memiliki kekurangan, diantaranya guru dan siswa tidak memiliki interaksi secara langsung. Dalam mengembangkan potensi anak, dorongan dan motivasi dari guru dan teman memiliki peran besar dalam keadaan psikologisnya. Jika berjumpa dengan guru hanya melalui media, bagaimana dengan tumbuh kembang sang anak.

Demikian juga dengan metode pembelajaran yang dipilih oleh guru. Dalam keadaan belajar secara tatap muka guru dapat memilih metode pembelajaran yang modern yang lebih asyik jika diterapkan bersama peserta didik sehingga membuat peserta didik tertarik untuk belajar dan mendalami materi tersebut. Berbeda halnya dengan pembelajaran online melalui media virtual. Guru tidak ada pilihan lain selain menggunakan metode belajar konvensional seperti ceramah dan tanya jawab sehingga mengundang kejenuhan peserta didik dalam belajar.

Menurut Nurkholis [10] kejenuhan belajar adalah kondisi mental seseorang saat mengalami rasa bosan dan lelah yang amat sangat hingga menimbulkan rasa lesu dan tidak bersemangat melakukan aktivitas apapun kondisi seperti ini dapat memperhambat peserta didik dalam mencapai kematangan berpikir serta mencapai tujuan belajarnya secara akademis dan psikologis. Diakibatkan dari pembelajaran online yang kurang optimal, yang hanya dibebankan dengan tugas yang begitu banyak membuat peserta didik mengalami trauma secara psikologis yang mengakibatkan pembelajaran kurang efektif. Solusi yang harus ditawarkan

oleh guru yaitu membuat agar pembelajaran online menjadi lebih menyenangkan bagi peserta didik seperti guru membuat game yang dibagikan kepada peserta didik melalui media online namun game yang mengandung edukasi didalamnya. Atau guru menyediakan waktu bagi peserta didik untuk mencurahkan isi hatinya selama pembelajaran via zoom serta memberikan motivasi untuk peserta didik..

METODE PELAKSANAAN

Metode Pelaksanaan yang dilakukan dalam bentuk demonstrasi praktek. Teknik yang digunakan dalam kegiatan ini dual technique yaitu teknik daring dan teknik luring. Teknik daring digunakan saat mitra mengikuti kegiatan pelatihan menggunakan aplikasi zoom dengan narasumber dari Bakti Kominfo. Sedangkan untuk interaksi langsung dengan peserta pelatihan dilakukan secara luring, siswa didampingi 1 guru sebagai pendamping dan tim pelaksana. Tahapan pelatihan sesuai dengan gambar 1 berikut :



Gambar 1 : Metode Pelaksanaan

Secara keseluruhan kegiatan berlangsung selama sepuluh hari, yang meliputi dua hari untuk persiapan, lima hari untuk pelaksanaan kegiatan, dan tiga hari untuk kegiatan Pelaporan. Pelaksanaan dilakukan pada tanggal 9-13 November 2020. dilaksanakan di SLB Wiyata Dharma Kota Metro.

HASIL, PEMBAHASAN, DAN DAMPAK

Pelaksanaan Kegiatan

Pelatihan TIK menggunakan aplikasi zoom berdasarkan surat permohonan dari pihak SLB Wiyata Dharma Kota Metro pada tanggal 3 November 2020 yang bertujuan untuk memberikan Pelatihan kepada siswa-siswi SLB Wiyata Dharma dalam hal TIK. Karena siswa-

siswi SLB tersebut akan mengikuti kegiatan Pelatihan dan Kompetisi TIK Nasional Secara Daring bagi Disabilitas dalam Rangka transformasi dan inklusi digital yang diselenggarakan Badan Aksesibilitas Telekomunikasi dan Informasi dan Komunisasi (BAKTI) Kementerian Komunikasi dan Informatika (Kominfo). kemudian tindak lanjut dari surat permohonan tersebut adalah pemberian surat tugas pada tanggal 9 November 2020 kepada beberapa dosen yang berada pada unit FIKOM yaitu Ibu Mustika, S.Kom., M.Kom. selaku ketua pelaksana dan bapak Danang Prabowo, S.Kom., M.Cs., Budi Asmanto, S.T., M.T.I dan Mujito, S.Kom., M.Kom. selaku anggota pelaksana. serta enam orang mahasiswa juga dilibatkan untuk kegiatan tersebut.



Gambar 2 : Tim Pendamping pelatihan TIK

Acara dimulai dengan sambutan dari Kepala SLB Wiyata Dharma Metro yaitu bapak Suhan, S.Pd.



Gambar 3 : Sambutan Kepala SLB Wiyata Dharma Metro

Kemudian selanjutnya sambutan dari pihak Universitas Muhammadiyah Metro yang diwakili oleh Ibu Mustika, S.Kom., M.Kom. selaku Ketua pelaksana.



Gambar 4 : Sambutan Ketua Pelaksana

Kegiatan selanjutnya adalah pelatihan TIK oleh dosen-dosen dari Fakultas Ilmu Komputer yaitu Ibu Mustika, S.Kom., M.Kom., bapak Danang Prabowo, S.Kom., M.Cs., Budi Asmanto, S.T., M.T.I dan Mujito, S.Kom., M.Kom dibantu dengan mahasiswa-mahasiswi pada Fakultas Ilmu Komputer.



Gambar 5 : Pelatihan dan Pendampingan TIK



Gambar 6 : Pelatihan dan Pendampingan TIK

Metode dalam pelatihan ini mengutamakan praktikum secara langsung satu siswa didampingi oleh Dosen dan beberapa mahasiswa. Kemampuan siswa-siswi SLB Wiyata Dharma Metro dalam menyerap materi sangat baik, hal ini ditunjukkan dengan hasil pembuatan animasi menggunakan powerpoint sangat bagus.

Evaluasi Keberhasilan

Keberhasilan dari pelaksanaan program pengabdian masyarakat ini dilihat dari tiga sebagai indikator sebagai berikut:

1. Semua siswa SLB dapat mengikuti kegiatan Pelatihan dan Kompetisi TIK Nasional secara Daring Bagi Disabilitas dalam Rangka Transformasi dan Inklusi Digital, yang diselenggarakan Badan Aksesibilitas Telekomunikasi dan Informasi dan Komunikasi (BAKTI) Kementerian Komunikasi dan Informatika (Kominfo).
2. Meningkatnya pengetahuan peserta dibidang Microsoft office, desain dan keamanan informasi.
3. Terdapat 4 siswa SLB yang ikuti kompetensi nasional dibidang desain dan Animasi

SIMPULAN

Kegiatan pengabdian masyarakat yang bertujuan untuk mendampingi siswa SLB untuk mengikuti kegiatan kegiatan Pelatihan dan Kompetisi TIK Nasional secara Daring Bagi Disabilitas dalam Rangka Transformasi dan Inklusi Digital, yang diselenggarakan Badan Aksesibilitas Telekomunikasi dan Informasi dan Komunikasi (BAKTI) Kementerian Komunikasi dan Informatika (Kominfo), sesuai dengan surat permohonan kepala SLB Wiyata

Dharma Kota Metro. Kegiatan ini dapat dikategorikan berhasil, dikarenakan tiga indikator keberhasilan dapat direalisasikan, yaitu Semua siswa SLB dapat mengikuti kegiatan Pelatihan dan Kompetisi TIK Nasional secara Daring Bagi Disabilitas dalam Rangka Transformasi dan Inklusi Digital, yang diselenggarakan Badan Aksesibilitas Telekomunikasi dan Informasi dan Komunikasi (BAKTI) Kementerian Komunikasi dan Informatika (Kominfo). Meningkatnya pengetahuan peserta dibidang Microsoft office, desain dan keamanan informasi. Terdapat 4 siswa SLB yang ikuti kompetensi nasional dibidang desain dan animasi.

UCAPAN TERIMAKASIH

Tim Pengabdian Masyarakat mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Prodi Sistem Informasi yang telah mendanai kegiatan pengabdian masyarakat ini sehingga dapat terlaksana dengan baik. ucapan terima kasih juga Tim pengabdian sampaikan kepada mitra pengabdian yaitu SLB Wiyata Dharma Kota Metro yang telah memberikan kesempatan untuk melaksanakan kegiatan pengabdian.

DAFTAR PUSTAKA

- Setiawan, F. A., & Nai'mah. (2020). Mengenal Konsep-Konsep Anak Berkebutuhan Khusus Dalam PAUD. *Jurnal Program Studi PGRA*, 6(2), 193–208.
- Kristiawan Nugroho, D. R. S. (2017). Gaya Hidup Yang Memengaruhi Kesehatan Anak Berkebutuhan Khusus Di Slb Negeri Salatiga. *Jurnal Keperawatan Muhammadiyah*, 2(2), 68–73.
- Fathurrahman. (2014). Pembelajaran Agama Pada Sekolah Luar Biasa. *EL HIKAM: Jurnal Pendidikan Dan Kanjian Keislaman*, VII(1), 68–92.
- Suradji, M. (2019). Pendidikan Karakter Pada Anak Berkebutuhan Khusus (Studi Kasus di SDLB 45 Babat Lamongan). *Jurnal Studi Pendidikan Islam*, 2(2), 226–236.
- Budiana, Sjarifah, B. (2015). Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Komunikasi Dalam Pembelajaran Bagi Para Guru Smpn 2 Kawali Desa Citeureup Kabupaten Ciamis. *Jurnal Aplikasi Ipteks Untuk Masyarakat*, 4(1), 59–62.
- Wawan Wardiana. (2011). Perkembangan Teknologi Informasi Di Indonesia. *Ekuitas*, 4(2), 101–110.
- Adi, S. (2020). Pendidikan dan Teknologi Kerakyatan. In *Kovenssi Nasional Pendidikan Indonesia*. Jakarta: Universitas Negeri Jakarta.
- Sudarma. (2013). *Cara Mudah & Cepat Memiliki Website Gratis Di WWW.100Webspace.Com Dengan AuraCMS Langsung Praktik On Line Internet*. Jakarta: Gava Media.
- Arizona, K., Abidin, Z., & Rumansyah, R. (2020). Pembelajaran Online Berbasis Proyek Salah

Satu Solusi Kegiatan Belajar Mengajar Di Tengah Pandemi Covid-19. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 5(1), 64–70. <https://doi.org/10.29303/jipp.v5i1.111>

Nurkholis, N. (2020). Dampak Pandemi Novel-Corona Virus Disiase (Covid-19) Terhadap Psikologi Dan Pendidikan Serta Kebijakan Pemerintah. *Jurnal PGSD*, 6(1), 39-49. <https://doi.org/10.32534/jps.v6i1.1035>